

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga petanque adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu dan posisi kaki harus berada dalam lingkaran. Petanque sendiri berasal dari bahasa occitan yakni “*Les Pen Tanco*” yang berarti “kaki rapat” dan merupakan olahraga tradisional yang berasal dari Perancis.

Olahraga petanque merupakan salah-satu cabang olahraga individu yang menuntut seseorang memahami serta menguasai betul karakteristik lapangan, karena permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Selain menguasai betul karakteristik lapangan seorang pemain/atlet petanque haruslah tau dengan jelas teknik-teknik dasar dalam cabang olahraga petanque.

Teknik-teknik dasar dalam cabang olahraga petanque ialah teknik *pointing* yaitu teknik yang bertujuan mendekatkan bosi (bola besi) dengan boka (bola target) dan *shooting* yaitu teknik yang bertujuan menjauhkan bosi (bola besi) lawan dari boka (bola target).

Dalam waktu dekat ini, olahraga petanque merupakan salah-satu cabang yang akan dipertandingkan di event olahraga dua tahunan yaitu

ASEAN University Games (AUG) di Singapura. Oleh karena itu, Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) mengadakan pemusatan latihan nasional kepada atlet yang telah ditunjuk untuk mengikuti event olahraga tersebut.

Dalam pemusatan latihan nasional tersebut, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti aspek fisik, teknik, taktik maupun mental atlet agar pencapaian prestasi dapat maksimal. Untuk mencapai prestasi yang maksimal sering dihadapkan pada berbagai rintangan, salah-satu contohnya adalah posisi mana yang tepat dengan kondisi ukuran tubuh yang dimiliki atlet tersebut. Kondisi ukuran tubuh tersebut berkaitan dengan studi dimensi tubuh manusia (antropometri). Antropometri adalah ilmu pengetahuan tentang permasalahan pengukuran terhadap berat, ukuran, dan proporsi tubuh manusia serta bagian-bagiannya.

Pengukuran-pengukuran antropometri sangat penting untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan, latihan, penampilan dalam aktivitas fisik, dan status gizi. Dalam dunia olahraga antropometri juga merupakan salah-satu indikator penting dalam pemanduan bakat (proses menemukan dan memilih seseorang yang berbakat).

Pada cabang olahraga petanque di Indonesia, dalam hal pemilihan atletnya belum ada kriteria khusus untuk ukuran tubuh (antropometri)

atlet yang ideal dalam cabang olahraga tersebut. Pengukuran antropometri pada cabang olahraga petanque mungkin bisa membantu untuk mengetahui bagaimana seseorang menjadi *pointer*, *shooter*, atau *midle* (bisa *pointing* bisa *shooting*) yaitu dengan cara pengukuran pada dimensi tubuh seperti tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, panjang tungkai baik itu bagian kanan atau kiri, panjang lengan baik itu bagian kanan atau kiri, dan panjang telapak tangan kanan atau kiri.

Pengukuran tinggi badan pada atlet petanque bertujuan semakin tinggi badan atlet semakin jauh pula jarak pandang yang bisa dilihat dalam mempresisikan bola yang akan ditargetkan dan tidak memerlukan daya tahan otot dan *power* yang lebih besar untuk melempar bola.

Pengukuran berat badan pada atlet petanque bertujuan untuk mempertahankan posisi tubuh (keseimbangan) saat melakukan lemparan dan mengetahui sejauh mana daya tahan tubuh atlet itu sendiri dalam mengikuti pertandingan, karena dalam permainan petanque ini hanya sedikit saja waktu untuk beristirahat.

Pengukuran tinggi duduk pada atlet petanque hampir sama dengan tujuan pengukuran tinggi badan yaitu semakin tinggi semakin jauh pula jarak pandang yang akan dilihat oleh atlet pada saat melakukan lemparan bola dalam posisi jongkok.

Pengukuran panjang tungkai pada atlet petanque adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa panjang bagian bawah tubuh atlet petanque untuk menunjang kemampuan si atlet pada saat melakukan lemparan *shooting*.

Pengukuran panjang lengan pada atlet petanque bertujuan untuk mengetahui seberapa panjang lengan atlet yang berpengaruh pada jauh jangkauan lempar yang akan dilakukan atlet itu sendiri. Sedangkan untuk pengukuran telapak tangan bertujuan untuk memudahkan atlet dalam memilih ukuran bola yang tepat dan sesuai dengan posisi bermain atlet tersebut.

Dengan pengukuran-pengukuran tersebut nantinya akan ditemukan gambaran (profil) suatu kondisi dimensi tubuh yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan kriteria yang mumpuni dalam cabang olahraga petanque sekaligus penentu posisi atlet dalam permainan.

Berdasarkan uraian yang telah saya kemukakan di atas, timbul pemikiran lebih lanjut untuk mengambil judul profil antropometri atlet pelatnas petanque Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil antropometri atlet pelatnas petanque Indonesia?
2. Pengukuran antropometri apa sajakah yang cocok dengan karakteristik cabang olahraga petanque?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dan agar masalah tidak meluas, maka permasalahan hanya dibatasi pada Profil Antropometri Atlet Pelatnas Petanque Indonesia. Meliputi: Berat badan, Tinggi badan, Tinggi duduk, Panjang tungkai, Panjang Lengan dan Panjang telapak tangan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Profil Antropometri Atlet Pelatnas Petanque Indonesia?”

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil antropometri atlet pelatnas petanque Indonesia.
2. Sebagai sumber data tambahan untuk Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (PB. FOPI).
3. Sebagai bahan referensi atau panduan bagi masyarakat yang berminat dalam olahraga petanque.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam bidang ilmu keolahragaan.